

**ANALISIS PENGELOLAAN MODAL PEDAGANG KAKI LIMA DALAM
KEBERLANGSUNGAN USAHA DI KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

ST. NURIANA
105251100618

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

1443 H/ 2022 M

**ANALISIS PENGELOLAAN MODAL PEDAGANG KAKI LIMA DALAM
KEBERLANGSUNGAN USAHA DI KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

*Ditajukan untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

**ST.NURIANA
105251100618**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

1443 H/ 2022 M

26/09/2022

cap
hab. Atamm

R/0048/MES/22cp
NUR
a'



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Ibra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **St. Nuriana**, NIM. 105 25 11006 18 yang berjudul “Analisis Pengelolaan Modal Pedagang Kaki Lima dalam Keberlangsungan Usaha di Kota Makassar.” telah diujikan pada hari Selasa, 03 Shafar 1444 H./30 Agustus 2022 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

03 Shafar 1444 H.
Makassar, _____
30 Agustus 2022 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Hurriah Ali Hasan, S.T., M.E., Ph.D. (.....)

Sekretaris : Dr. Muhammad Ridwan, S. HL., M. HL. (.....)

Anggota : Hasanuddin, S.E., Sy., M.E. (.....)

★ Mega Mustika, SE.Sy., M.H. (.....)

Pembimbing I : Hurriah Ali Hasan, S.T., M.E., Ph.D. (.....)

Pembimbing II : Hasanuddin, S.E., Sy., M.E. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 388 Makassar 90221



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Selasa, 03 Shafar 1444 H./30 Agustus 2022 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **St. Nuriana**

NIM : 105 25 11006 18

Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Modal Pedagang Kaki Lima dalam Keberlangsungan Usaha di Kota Makassar.

Dinyatakan **LULUS**

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Amiran Mawardi, S. Ag., M. Si.

NIDN. 0906077301

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Hurniah Ali Hasan, S.T., M.E., Ph.D. (.....)
2. Dr. Muhammad Ridwan, S. HI., M. HI. (.....)
3. Hasanuddin, S.E., Sy., M.E. (.....)
4. Mega Mustika, SE.Sy., M.H. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amiran Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ST.NURIANA

N I M : 105251100618

Jurusan : Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)

Fakultas : Agama Islam

Kelas : 8A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam Menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1 dan 2 maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 22 Zulhijjah 1443 H

23 Juli 2022 M

Yang membuat pernyataan,



ST.NURIANA

N I M. 105251100618

ABSTRAK

ST. Nuriana. 105 251 1006 18. *Analisis Pengelolaan Modal Pedagang Kaki Lima Dalam Keberlangsungan Usaha di Kota Makassar* Dibimbing Oleh Hurriah Ali Hasan dan Hasanuddin

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang dilakukan di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan modal pedagang kaki lima dalam keberlangsungan usaha di Kota Makassar. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu X Pengelolaan Modal sebagai variabel independen dan Y Keberlangsungan Usaha sebagai variabel dependen.

Total sampel pada penelitian ini berjumlah 60 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner atau angket. Selanjutnya data yang diperoleh tersebut kemudian diolah menggunakan IMB/SPSS 25 dengan menguji Asumsi Klasik dan uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan nilai t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh pengelolaan modal terhadap keberlangsungan usaha adalah $0.001 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} 3.457 > nilai t_{tabel} 1.96, artinya terdapat pengaruh pengelolaan modal terhadap keberlangsungan usaha secara signifikan.

Kata Kunci : Pengelolaan Modal, Keberlangsungan Usaha, Pedagang Kaki Lima

ABSTRACT

ST. Nuriana. 105 251 1006 18. Analysis of Street Vendor Capital Management in Business Continuity in Makassar City Guided by Hurriah Ali Hasan and Hasanuddin

This type of research is a quantitative research, which was conducted in Rappocini District, Makassar City. This study aims to determine how the capital management of street vendors in business continuity in Makassar City. This research consists of two variables, namely X Capital Management as the independent variable and Y Business Continuity as the dependent variable.

The total sample in this study amounted to 60 people. Data collection is done by distributing questionnaires or questionnaires. Furthermore, the data obtained is then processed using SPSS 25 IMB by testing the Classical Assumptions and hypothesis testing

Based on the results of the data test that has been carried out, it can be concluded that the t value (partial) indicates that the significance value of the effect of capital management on business continuity is $0.001 < 0.05$ and the t value is $3.457 > t$ table 1.96. This means that there is a significant effect of capital management on business continuity.

Keywords: Capital Management, Business Continuity, Street Vendors



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengelolaan Modal Pedagang Kaki Lima Dalam Keberlangsungan Usaha Di Kota Makassar”.

Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir yang disusun sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Melalui penyusunan skripsi ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengalaman bagi peneliti. Adapun selesainya skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta Bahriar Awing dan Basmawati, yang telah membesarkan, mendidik, berjuang dan mendoakan dan mengantarkan penulis ke gerbang perguruan tinggi hingga sampai pada tahap pengerjaan skripsi ini.

Ucapan terimakasih yang tak terlingga juga penulis hanturkan kepada :

1. Bapak Prof. DR. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibu Amirah Mawardi, S.Ag., M.si. Selaku dekan fakultas Agama Islam.
Bapak Hasanuddin, SE. Sy., M Selaku ketua prodi Hukum Ekonomi Syariah

(Mu'amalah), dan Bapak Dr. Muhammad Ridwan, S.HI.,M.HI Selaku sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah).

3. Ibu Hurriah Ali Hasan. ST.,ME.,Ph.D (Selaku pembimbing I) dan Bapak Hasanuddin, SE. Sy.,M (selaku pembimbing ke II) yang telah dengan sangat membantu peneliti memberikan saran dan masukan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr.Ir. H. Muchlis Mappangaja MP. Selaku penasehat Akademik penulis yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
5. Bapak/ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang dengan senantiasa membimbing penelitian selama menempuh pendidikan di Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Mua'amalah).
6. Saudaraku Muh.Nurul Ihsan dan istri Ferawati, yang tiada henti-hentinya mendoakan, memberi dorongan moral maupun materil selama menempuh pendidikan
7. Teman dan sahabat-sahabatku terutama Sitti Nurfadillah S.H, Mawaddah Hamid S.H, Nurkhalisa Fitradani S.H, dan Saharia S.H yang selalu membantu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISL.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Kegiatan Usaha.....	6
2. Modal.....	9
3. Pedagang Kaki Lima.....	13
B. Kerangka Pikir.....	16
C. Kerangka konsep.....	17
D. Hipotesis Penelitian.....	17

BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Desain Penelitian	18
B. Lokasi dan Objek Penelitian	19
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	19
D. Sumber Data.....	20
E. Instrumen Penelitian.....	20
F. populasi dan Sampel	21
G. Teknik Pengumpulan Data.....	23
H. Teknik Analisi Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
B. Hasil Penelitian	30
C. Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	52
RIWAYAT HIDUP.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Format Kuesioner.....	21
Tabel 4.1 Usia Responden.....	30
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden.....	30
Tabel 4.3 Jenis Dagangan Responden.....	30
Tabel 4.4 Penghasilan Perbulan Responden.....	31
Tabel 4.5 Hasil Uji Deskripsi Variabel Pengelolaan Modal.....	31
Tabel 4.6 Hasil Uji Deskripsi Variabel Pengelolaan Modal.....	34
Tabel 4.7 Hasil Uji Validasi.....	37
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	38
Tabel 4.9 One-Sample Kolmogorov Smirnov Test.....	40
Tabel 4.10 Uji Multikolinieritas.....	42
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi.....	43
Tabel 4.12 Uji t.....	44
Tabel 4.13 Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	39
Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot.....	40
Gambar 4.3 Uji Heteroskedasititas.....	42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pedagang kaki lima (PKL) adalah usaha sektor informal berupa usaha dagang yang kadang-kadang juga sekaligus produsen. Ada yang menetap pada lokasi tertentu dan ada juga yang bergerak dari tempat satu ke tempat yang lain dengan menjual berbagai jajanan seperti makanan, minuman dan barang-barang konsumsi lainnya secara eceran. Pedagang kaki lima umumnya bermodal kecil, terkadang hanya merupakan alat bagi pemilik modal dengan pendapatan sekedar komisi sebagai imbalan atau jerih payahnya.¹ Berdasarkan peraturan daerah kota Makassar No 10 Tahun 1990 pasal 1 ayat 4 ketentuan umum tentang pembinaan pedagang kaki lima dalam kotamadya daerah tingkat II Ujung pandang yang berbunyi pedagang kaki lima adalah mereka yang dalam usahanya golongan ekonomi lemah dan dalam kegiatan usahanya menggunakan pelataran.²

Islam menganjurkan umatnya untuk berusaha dan bekerja memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi seperti pertanian, perkebunan, perikanan, perindustrian, dan perdagangan. Bekerja merupakan bagian dari ibadah dan berjihad.³ jika pekerja bersikap konsisten terhadap peraturan yang ditetapkan oleh Allah SWT serta suci niatnya dan tidak melupakan-Nya ketika ia bekerja. Dengan bekerja, setiap individu bisa memenuhi kebutuhan hidupnya serta mencukupi kebutuhan keluarganya.

¹ Henny Purwanti dan Misnarti, 2012 *Usaha Penertiban dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Lumajang*. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STTIH) Jenderal Sudirman Lumajang, h.1

² Peraturan Daerah Kotamadya Tingkat II Ujung Pandang Nomor 10 Tahun 1990

³ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam* (Jakarta : Gema Insani, 1997), h.107

Hal mengenai bekerja sudah Allah terangkan dalam QS. Attaubah:105 yang berbunyi :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahannya:

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."⁴

Ayat ini memotivasi kepada kita untuk terus beramal dan bekerja dengan sungguh-sungguh. Proses itulah yang dilihat dan dinilai Allah. Bukan hasilnya. Allah tidak menilai kita berdasarkan hasil, tetapi berdasarkan proses. Apakah kita telah sungguh-sungguh beramal dan bekerja. Dan pada akhirnya, seluruh manusia akan dikembalikan kepada Allah. Dialah Yang Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata. Dialah yang mengetahui niat dan amal-amal manusia. Dialah yang mengetahui apa yang tersembunyi dan apa yang terbuka. Dia akan memberi balasan sesuai dengan niat dan kualitas amalnya.

Pedagang kaki lima merupakan salah satu sektor informal yang dominan di daerah perkotaan sebagai wujud kegiatan ekonomi skalah yang menghasilkan atau mendistribusikan barang dan jasa, barang dijual di pinggir jalan dan pusat kota yang ramai akan pengunjung, mereka menyediakan barang kebutuhan bagi golongan tersebut, tetapi tidak jarang mereka yang berasal dari golongan ekonomi atas dan juga ikut menyerbu sektor informal. Demikian sektor informal memiliki peranan penting dalam memberikan kontribusi dan sumbangan bagi pembangunan

⁴Departemen Agama RI. *AL-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: cv Penerbit Diponegoro, 2013), h.6

perkotaan, karena sektor informal mampu menyerap tenaga kerja terutama masyarakat kelas bawah yang cukup signifikan sehingga mengurangi problem pengangguran di perkotaan serta meningkatkan penghasilan kaum miskin di perkotaan.⁵

Kegiatan berdagang bermacam-macam ada yang tempatnya relative tetap seperti ruko-ruko, kios-kios, dan lain-lain. Ada juga yang berpindah-pindah seperti pedagang asongan, dan pedagang kaki lima. Keramaian dapat dimanfaatkan untuk mencari rezeki yang halal. Salah satunya, Di Jalan Talasalapang, Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Jalan Talasalapang merupakan salah satu jalan raya di kota Makassar jalan yang menghubungkan antara jalan Sultan Alauddin menuju kawasan permukiman warga. Di jalan Talasalapang ini juga terdapat salah satu Universitas Swasta yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar yang dimana mayoritas mahasiswa dan mahasiswinya bertempat tinggal sementara atau kost di sekitar jalan talasalapang. Namun pada kenyataannya masih ada pelaku usaha Pedagang kaki lima yang belum mampu mengelola usahanya dengan baik, sehingga tidak jarang pula para pedagang kaki lima yang gagal dalam usahanya. Hal ini merupakan masalah yang dimana para pedagang kaki lima juga begitu banyak kendala yang harus dihadapi diantaranya kurangnya modal dan tempat berjualan yang tidak menentu. Selain itu mereka juga harus bersaing dengan pedagang-pedagang lainnya untuk bisa mempertahankan usahanya.

⁵James Midgley, *Pembangunan sosial*, (Jakarta, Diperta Islam Departemen Agama RI,2005)

Dengan adanya pengelolaan modal bagi para pelaku usaha diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga para pedagang kaki lima dalam keberlangsungan usahanya, sehingga usahanya dapat berkembang sesuai apa yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengelolaan Modal Pedagang Kaki Lima Dalam Keberlangsungan Usaha Di Kota Makassar”**



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas, maka dapat di tarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan modal pedagang kaki lima dalam mempertahankan keberlangsungan hidup?
2. Bagaimana Perkembangan Kelanjutan Usaha?
3. Bagaimana pengaruh pengelolaan modal pedagang kaki lima terhadap keberlangsungan usaha?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada permasalahan diatas, maka hasil penelitian bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengelolaan modal pedagang kaki lima dalam mempertahankan keberlangsungan hidup.
2. Untuk mengetahui perkembangan kelanjutan usaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan modal pedagang kaki lima terhadap keberlangsungan usaha.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini sebagai ilmu pengetahuan dan diharapkan mampu memberikan mamfaat kepada masyarakat dan dapat digunakan sebagai bahan referensi mengenai pengelolaan modal dalam mempertahankan usaha.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi kepada para pedagang kaki lima untuk mempertahankan usahanya.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Kegiatan Usaha

a. Pengertian Usaha

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu pekerjaan, perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya untuk mencapai suatu tujuan.⁶ Dalam undang-undang No. 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, Usaha adalah setiap tindakan, perbuatan, atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.⁷ Kegiatan usaha atau bisnis merupakan suatu aktivitas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia, organisasi, dan masyarakat secara luas.

Islam memosisikan bekerja atau berusaha sebagai kewajiban setelah shalat, apabila dilakukan dengan ikhlas bekerja atau berusaha maka akan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala. Dengan berusaha kita tidak hanya menghidupi diri kita sendiri, tetapi juga menghidupi orang-orang yang ada dalam tanggung jawab kita, dan bahkan bila kita sudah berkecukupan kita

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005, Edisi ke-3, h. 1254

⁷ Ismail Sholihin, *Pengantar Bisnis, Pengenalan Peraktis, Dan Studi Kasus*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 27

bisa memberikan sebagian dari hasil usaha kita guna menolong orang lain yang memerlukan.⁸

b. Memulai Usaha

Memulai Usaha atau bisnis, Seorang wirausaha harus merencanakan dengan baik dan teliti, baik dari segi fisik dan rohani disamping pemilihan produk, lokasi, jenis, pemilihan tenaga kerja, cara pemasaran, dan strategi menghadapi pesaing. Dari waktu ke waktu banyak orang membuka usaha, beberapa diantaranya mereka mampu bertahan dan bahkan berkembang, tetapi sebagian besar ada juga yang mengalami kegagalan.⁹ Kendala yang sering dihadapi wirausaha dalam menjalankan usahanya adalah takut untuk mengambil resiko atas kebangkrutan usaha yang dijalaninya.

Memulai suatu usaha memang memberikan keuntungan yang besar bagi pelakunya. Namun untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan upaya yang besar pula. Hal ini yang membuat orang-orang sudah mundur dahulu sebelum memulai usaha. Modal yang besar, perjuangan yang tidak mudah, hasil yang tidak menentu dan lain sebagainya yang menjadi penyebabnya.

c. Menjaga Keberlangsungan Usaha

Keberhasilan itu berkaitan dengan fakta bahwa usaha kecil dikelola wirausahawan yang mengetahui apa yang sedang dilakukannya. Mereka mengenali titik-titik kelemahannya dan mencari keterampilan yang mereka

⁸ Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h.29

⁹ Mas'ud Machfoedz dan Mahmud Machfoedz, *Kewirausahaan, Metode, Manajemen dan Implementasi*, BPFE, Yogyakarta, 2005, h.12.

perlu untuk memastikan sukses dari dimulainya perusahaan mereka. Mereka juga memahami cara setiap bagian dari sebuah perusahaan saling berhubungan erat untuk membentuk struktur yang utuh dan mengetahui apabila satu bagian tidak berfungsi akan menyebabkan kegagalan usaha bisnis mereka.¹⁰

Pengembangan usaha yang dilakukan seorang wirausahawan dapat dipengaruhi adanya teknologi. Kemajuan teknologi yang semakin canggih memiliki dampak besar terhadap dunia perekonomian, di mana perekonomian tersebut mengalami perubahan seiring adanya teknologi tersebut. Ini semua telah terbukti dengan ditandanya perkembangan dunia bisnis yang semakin luas, baik yang bersifat nasional, maupun internasional, karena bagi ekonomi, dunia bisnis merupakan tulang punggung dalam mencapai kemajuan.¹¹

Sistem syariat islam adalah sistem terbaik ciptaan Allah Swt. Yang harus diikuti sesuai QS. An-nisa'04 ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahannya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu”.

¹⁰ Mas'ud Machfoedz dan Mahmud Machfoedz, *Op. Cit.*, h. 13.

¹¹ Widjaja Kusuma, *Kajian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha UKM di Propinsi Sumatra Utara*, Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM, No. 1, Tahun 1, 2006, h. 131-135.

2. Modal

a. Pengertian Modal

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan suatu pendorong besar untuk investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output.¹² Besarnya suatu modal tergantung pada jenis usaha yang akan dijalankan, pada umumnya masyarakat mengenal jenis usaha mikro, kecil, menengah dan masing-masing jenis usaha tersebut memerlukan suatu modal dalam batas tertentu. Jadi jenis usaha yang menentukan besarnya modal yang akan diperlukan.

b. Jenis-Jenis Modal

Adapun jenis-jenis modal berdasarkan sumber, bentuk, kepemilikan, maupun sifat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan sumber, Modal dapat dibagi menjadi modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri misalnya setoran dari pihak pemilik perusahaan, sedangkan modal asing berupa pinjaman dari lembaga keuangan maupun non-keuangan.¹³
- 2) Berdasarkan bentuk, modal dapat dibagi menjadi modal konkret dan modal abstrak. Modal konkret meliputi mesin, gedung, kendaraan dan peralatan, sedangkan

¹² Husein Umar, *Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), h. 17

¹³ Buchari Alma, *Pengantar Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 249

modal abstrak meliputi hak merek dan nama baik perusahaan.

- a) Berdasarkan kepemilikan, modal dapat dibagi menjadi modal individu dan modal masyarakat. Modal individu misalnya rumah pribadi yang disewakan, sedangkan modal masyarakat misalnya rumah sakit umum milik perusahaan, jalan, dan jembatan.
- b) Berdasarkan sifat, modal dapat terbagi menjadi modal tetap dan modal lancar. Modal tetap seperti bangunan dan mesin, sedangkan modal lancar seperti bahan-bahan baku.¹⁴

3. Pengelolaan Modal

Dalam kamus bahasa Indonesia lengkap, pengelolaan adalah suatu proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu untuk menggerakkan tenaga orang lain, proses membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.¹⁵

Menurut Suharsimi Arikunto, pengelolaan adalah substantifa dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Kemudian pengelolaan

¹⁴ Bambang Prishardoyo, Agus Trimarwanto dan Shodiqin, *Pelajaran Ekonomi* (Jakarta : Grasindo, 2005), h. 67

¹⁵ Daryanto, *kamus Indonesia lengkap*, (Surabaya : Apollo, 1997), h. 348

menghasilkan sesuatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.¹⁶

Marry Parker Follet (1997) mendefinisikan bahwa pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian akan sesuatu tersebut, ada tiga faktor yang terlibat diantaranya :¹⁷

- a. Adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor-faktor produksi lainnya.
- b. Proses yang bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, serta pengendalian dan pengawasan.
- c. Adanya seni dalam penyelesaian pekerjaan.

Drs. M. Manulang dalam bukunya *dasar-dasar manajemen* istilah pengelolaan (manajemen) mengandung tiga pengertian, yaitu : pertama, manajemen sebagai suatu proses, kedua manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen dan ketiga manajemen sebagai suatu seni dan sebagai suatu ilmu.¹⁸

Menurut pengertian yang pertama yakni manajemen sebagai suatu proses, dalam buku *encyclopedia of the social sciences* dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses yang dimana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi. Sedangkan menurut pengertian yang

¹⁶ Suharsimi Arikunta, *Pengelolaan kelas dan siswa*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1998) . h. 8

¹⁷ Erni Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2009), h. 6

¹⁸ Drs. M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990), H.15-

kedua, manajemen adalah kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen. Dan menurut pengertian yang ketiga, manajemen adalah suatu seni ilmu dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan dari pada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan (manajemen) adalah Suatu cara atau proses yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan serta evaluasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan agar berjalan efektif dan efisien.

4. Pengelolaan/manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Sedangkan fungsi keuangana merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan oleh mereka yang bertanggung jawab dalam bidang tertentu. Fungsi manajemen keuangan adalah menggunakan dana dan mendapatkan dana.¹⁹

Manajemen keuangan meliputi kegiatan perencanaan, penggunaan, pencatatan data, pelaporan, dan pertanggung jawaban penggunaan dana sesuai dengan yang direncanakan. Tujuan manajemen keuangan adalah untuk mewujudkan tertibnya administrasi keuangan sehingga penggunaan keuangan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan keuntungan yang berlaku.²⁰

¹⁹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2009), h. 256

²⁰ Lihat Rohiat, *Manajemen Sekolah Teori dasar dan Praktik*, (Bandug. PT Refika Aditama, 2012), h. 27

3. Pedagang Kaki Lima

a. Pengertian Pedagang Kaki Lima

Pedagang Kaki Lima atau PKL adalah setiap orang yang menawarkan atau menjual suatu barang dan jasa dengan cara berkeliling. Istilah kaki lima yang selama ini dikenal dari pengertian trotoar yang dahulu berukuran 5 kaki (5 kaki = 1,5 meter). Istilah PKL tersebut diambil dari kebiasaan orang belanja dalam mengatur pedagang yang beroperasi dipinggir jalan. Mereka dibolehkan untuk berdagang dipinggir jalan asal tempat dagangannya ditaruh berjarak minimal 5 *feet* dari jalan raya.²¹

Pedagang Kaki Lima merupakan penyebutan usaha ekonomi ektor informal yang melakukan aktivitas di trotoar atau kaki lima. Usaha yang dilakukan berupa penjualan jasa dan produk yang digelar pada suatu tempat yang tidak permanen atau tidak menetap. Pedagang kaki lima juga di pandang sebagai sektor kelompok marginal di masyarakat yang memiliki keterbatasan, baik keterbatasan administrasi maupun finansial, sehingga tidak memungkinkan untuk terjun di sektor formal. Sebagai sektor informal mereka tidak memiliki kemampuan modal untuk berusaha lebih besar.

Menurut McGee dan Yeung, Pedagang kaki lima mempunyai pengertian yang sama dengan "Hawkers" yang didefinisikan sebagai orang-orang yang menjajakan barang dan jasa untuk dijual ditempat yang

²¹ Iwantonono, Sutrisno, *Kiat Sukses Berwirausaha*, (Jakarta: grasindo, 2001), h. 7

merupakan ruang untuk kepentingan umum, terutama di pinggir jalan dan trotoar.²²

Secara Sosiologis, Pedagang kaki lima merupakan entitas sosial yang didalamnya terdapat pengelompokan menurut karakteristik tertentu seperti suku, etnik, bahasa, adat istiadat, asal daerah, jenis kegiatan, dan juga agama. Entitas ini memiliki aktivitas yang sama yakni berdagang pada tempat-tempat yang tidak semestinya dalam tata letak kota untuk melakukan aktivitas sosial dan ekonomi. Alisyahbana dalam sebuah penelitiannya menyebutkan bahwa pilihan menjadi seorang pedagang kaki lima biasanya dilatarbelakangi oleh beberapa hal, yang dimana karena keterpaksaan sehingga tiada pekerjaan lain.²³

b. Ciri-ciri pedagang kaki lima

Pedagang kaki lima (PKL) pada umumnya adalah pekerja yang paling nyata dan paling penting di kebanyakan kota pada Negara berkembang. Pedagang kaki lima di perkotaan mempunyai karakteristik dan ciri-ciri yang khas dengan sektor informal, sehingga sektor informal perkotaan sering diidentikkan sebagai pedagang kaki lima.²⁴

Pedagang kaki lima menyediakan barang-barang kebutuhan bagi golongan ekonomi menengah kebawah dengan harga yang dapat dijangkau oleh golongan tersebut. Pedagang kaki lima melakukan kegiatan produksi

²² Joko Suwandi, Pedagang Kaki Lima (PKL) Di kota Surakarta: Persepsi Masyarakat Dan Alternatif Penanganannya *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol.22, No. 1, Juni 2012, h. 41-49

²³ Alisyahbana, *Sisi Gelap Perkembangan Kota*. (Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2005, h. 19)

²⁴ Rusli Ramli, *Sektor Informal Perkotaan: Pedagang Kaki Lima*, (Jakarta: Ind-Hill-co, 1992), h. 31

atau distribusi barang dan jasa, dengan sasaran utama untuk menciptakan lapangan kerja dan penghasilan bagi diri mereka sendiri. Usaha sebagai pedagang kaki lima telah mampu menunjukkan diri sebagai usaha mandiri yang memberikan penghasilan.

Ciri-ciri pedagang kaki lima menurut Kartono diantaranya:²⁵

- a) Merupakan pedagang yang kadang-kadang juga sekaligus produsen.
- b) Ada yang menetap pada lokasi tertentu, ada yang bergerak dari tempat satu ketempat yang lain.
- c) Umumnya bermodal kecil, kadang hanya merupakan alat bagi pemilik modal dengan mendapatkan sekedar komisi sebagai imbalan atas jerih payahnya.
- d) Kualitas barang yang diperdagangkan relative rendah dan kadang tidak berstandar.
- e) Volume peredaran uang tidak seberapa besar, para pembeli umumnya merupakan pembeli yang berdaya beli rendah.
- f) Usaha skala kecil bisa berupa *family enterprise*, di mana ibu dan anak ikut membantu dalam usaha tersebut, baik langsung maupun tidak langsung.
- g) Menjajakan makanan, minuman dan barang-barang konsumtif lainnya yang dibutuhkan masyarakat.

Dari gambaran diatas dapat disimpulkan bahwa pedagang kaki lima adalah pedagang yang memiliki modal dan omset yang kecil,

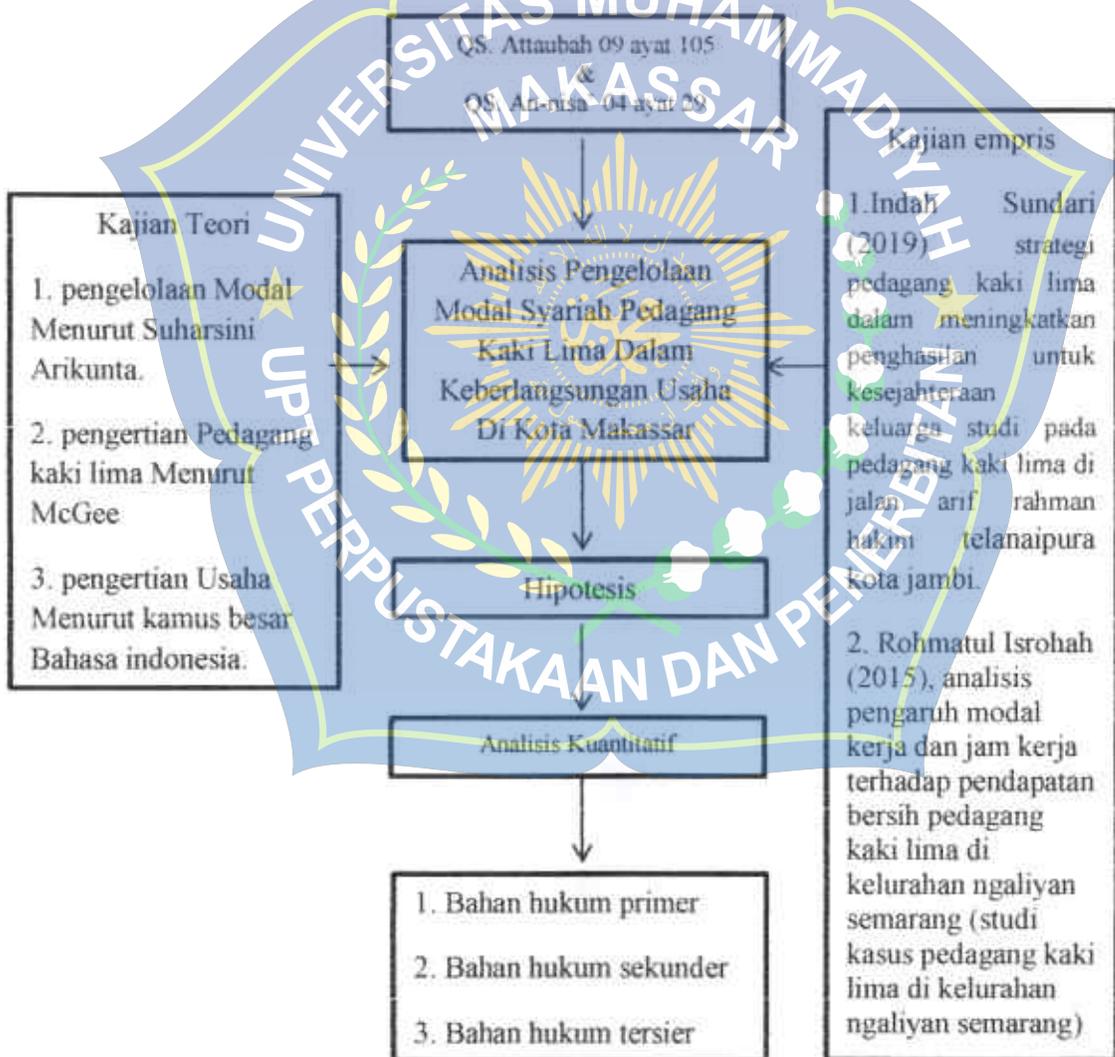
²⁵ Kartini Kartono, dkk, *Pedagang Kaki Lima*, (Bandung: Universitas Katolik Parahyangan, 1980), h. 3-7

menempati ruang public untuk berdagang, meskipun para PKL berjualan di tempat yang tidak resmi mereka juga dikenai pungutan restribusi meskipun terkadang sifatnya suka rela.

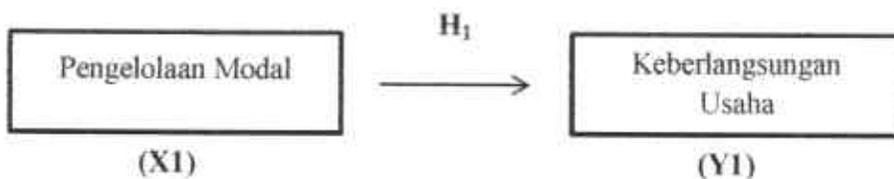
B. Kerangka Pikir

Berdasarkan landasan teori dan penelitian yang dilakukan sebelumnya, dapat dijelaskan bahwa salah satu faktor yang sangat penting dalam usaha perdagangan adalah modal awal usaha dan hasil pendapatan penjualan.

Berikut susunan kerangka pemikiran teori mengenai penelitian yang akan dilakukan :



C. Kerangka Konsep



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan,²⁶ Berdasarkan penelitian terdahulu dan teori yang sudah di jelaskan, maka dapat dilihat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

Melihat dari judul proposal yang akan diteliti dengan rumusan masalah yang ada, peneliti menghipotesis bahwa pengelolaan modal syariah pedagang kaki lima dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya tergantung dari hasil pendapatan laba penjualan.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 99

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian deskriptif tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat sebuah prediksi. Dalam penelitian deskriptif bertujuan untuk :²⁷

- a. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang menggambarkan gejala yang ada di lapangan.
- b. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi atau praktik yang berlaku.
- c. Membuat perbandingan atau evaluasi.
- d. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka dan menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang datang.

Sementara dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Metode survey merupakan sebuah teknik dalam penelitian yang di gunakan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi yang diambil dari pada populasi yang diteliti, agar nantinya menemukan kejadian yang relative

²⁷ Jalaluddin Rakhmat. *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2007, h. 24

dan ditemukannya hubungan antara variable. Hal ini diungkapkan ridwan dalam bukunya yang mengutip pada perkataan kerliger.²⁸

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan hukum dan kasus, yakni metode atau cara memahami suatu objek atau kejadian sesuai logika atau konstruksi pikir, kerangka dasar atau wawasan.

Sedangkan pendekatan kasus sebagai pendekatan dalam penelitian hukum normatif yang berupaya membangun argumentasi hukum dalam kenyataan yang terjadi di lapangan. Untuk menunjang pendekatan deskriptif, dipake angket atau kuesioner dalam mengelola data lalu data tersebut dideskripsikan.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Untuk memperoleh data penelitian yang dibutuhkan maka penulis menggunakan bentuk penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data primer melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan para pelaku usaha pedagang kaki lima Di Jalan Talasalapang Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini merupakan penelitian empiris, maka sumber datanya adalah data primer untuk menguji hipotesis yang diajukan. Variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel tidak terikat) dan variabel dependen (variabel terikat) yaitu pengelolaan modal syariah (X1) dan keberlangsungan

²⁸Rachmat Krisyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Didetail Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertaising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta. Kencana, 2006. h. 59

usaha (X₂) sebagai variabel independen dan pedagang kaki lima (Y) sebagai variabel dependen.

D. Sumber data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti.²⁹ Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diberikan dan diisi oleh para pedagang kaki lima di Kota Makassar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.³⁰ Dalam penelitian ini, data sekunder beberapa jumlah pedagang kaki lima yang sudah ditetapkan, dan akan diteliti.

E. Instrumen Penelitian

Dengan memandang kasus yang hendak diteliti dalam riset ini hingga penulis mengadakan instrumen dengan menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data penelitian.

²⁹ Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 42

³⁰ Husen Umar, *Ibid.*, h. 43

Berikut format kuesioner penelitian:

Tabel 3.1: Format Kuesioner

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.						

Keterangan

Skor

SS = Sangat Setuju

5

S = Setuju

4

KS = Kurang Setuju

3

TS = Tidak Setuju

2

STS = Sangat Tidak Setuju

1

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lainnya, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau hal-hal yang menarik untuk diteliti yang dibatasi oleh peneliti itu sendiri.³¹ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh

³¹ Zulganef, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 133

pedagang kaki lima yang berjualan di sepanjang jalan Talasalapang yang menjual barang dagangannya sendiri dan merupakan sebagai mata pencaharian pokok sehari-hari sebanyak 60 orang.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Metode penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* (penarikan sampel acak sederhana) yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.³² Sampel dari penelitian ini yaitu pedagang kaki lima yang ada Di Jalan Talasalapang Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang diambil secara acak dengan memberikan kuesioner kepada para pedagang kaki lima yang ada Di Jalan Talasalapang Kota Makassar.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut³³

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan / *margin of error max* (dalam penelitian ini ditentukan 10 %)

³² Nazir, *Metode Penelitian*. (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), h. 51

³³ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 155

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data primer dari variabel-variabel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuesioner. Metode kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.³⁴ Ada dua jenis kuesioner yaitu kuesioner yang dirancang secara pribadi (*personally administered questionnaire*) dan kuesioner yang dirancang melalui pos (*mail questionnaire*). Kuesioner yang dirancang secara pribadi yaitu kuesioner yang diberikan langsung oleh sipeneliti sendiri dan diisi dan diisi secara pribadi oleh responden. Sedangkan kuesioner yang dirancang melalui pos kuesioner yang diberikan melalui pos.³⁵

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan sendiri kuesioner kepada para pedagang kaki lima. Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah model terbuka karena pertanyaan mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya yang berbentuk nominal, dan juga menggunakan model tertutup yaitu memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah (valid) atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validasi dihitung dengan membandingkan nilai r hitung dengan

³⁴ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), h. 114

³⁵ Soemarjan S dan Koentjaraningrat, *Penyusunan dan dan Penggunaan Kuesioner: Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1990), h. 61

nilai r table. Jika r hitung $>$ r table dengan taraf signifikansi 0,05 maka pernyataan yang ada didalam kuesioner dinyatakan valid (Ghozali, 2006:45).

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk memperoleh data adalah kuesioner. Apabila dalam uji validasi ditemukan sebuahkomponen yang tidak valid, maka dapat dikatakan bahwa komponen tersebut tidak konsisten dengan komponen-komponen lainnya untuk mendukung sebuah konsep. Dalam uji validasi dapat digunakan SPSS (statistical product and service solutions). Sugiyono (2010:101), menyatakan bahwa pengujian validitas dilakukan dengan beberapa langkah-langkah antara lain Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur, melakukan uji coba skala pengukuran dengan menggunakan responden, mempersiapkan tabel jawaban dan menghitung korelasi.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variable atau konstruk.

Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap suatu pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Ghozali, 2006:32) SPSS (statistical product and service solutions) memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic cronbach alpha (α). suatu konstruk atau variable dikatakan reliable jika memberikan nilai cronbach alpha $>$ 0,05 (Ghozali, 2006:41-42).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas menjadi hal yang penting karena salah satu syarat pengujian *parametric-test* (Uji prametrik) adalah data yang harus memiliki distribusi normal.³⁶

Kriteria sebuah data residual terdistribusi normal atau tidaknya dengan pendekatan **Normal P-P Plot** dapat dilakukan dengan melihat titik-titik tersebut mendekati atau rapat pada garis lurus (diagonal) maka dikatakan bahwa data residual terdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikorelasi

Uji multikorelasi bertujuan untuk hubungan apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (gejala multikorelasi) atau tidak. Multikorelasi adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabels bebas. Uji multikorelasi perlu dilakukan apabila jumlah variabel independen (variabel bebas) lebih dari satu.³⁷

c. Uji Heterokedatisitas

Uji heterokedatisitas menunjukkan bahwa varian variabel tidak sama untuk semua pengamatan/observasi. Jika varian dari residual satu

³⁶ Hariadi Sarjono dan winda Julianti, *SPSS Vs LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. (Jakarta : Salemba Empat, 2011), h. 53

³⁷ T. Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2009), h. 119.

pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka homokedatisiras. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedatisitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heterokedatisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedatisitas yaitu dengan melihat *scatterplot* atau melalui uji gletter, uji park, dan uji white, akan tetapi yang banyak digunakan yaitu menggunakan *scatterplot*.³⁸

Asumsi *scatterpol* adalah.³⁹

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heterokedatisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedatisitas.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran hipotesis itu akan dibuktikan melalui data yang terkumpul. Uji hipotesis tersebut diantaranya,

a. Analisis regresi

Analisis regresi adalah suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mendapatkan suatu persamaan regresi yang harus dilakukan adalah pertama mengumpulkan data dari variabel-

³⁸ Ibid, h. 66

³⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPS 2018*, h. 70

variabel yang akan dilihat hubungannya. Kemudian membuat gambar titik-titik kombinasi Y dan X dalam sistem koordinat yang biasa dikenal dengan *scatter* diagram. Dari *scatter* diagram dapat dibayangkan bentuk kurva yang sesuai dengan kombinasi X dan Y.⁴⁰

b. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial dalam regresi berganda digunakan untuk melihat bersama hubungan antara dua variabel bebas dari variabel berikutnya. Korelasi parsial dilambungkan dengan $r_{YX_2.X_1}$ yang menyatakan hubungan antara Y dengan X_1 di mana X_2 dianggap tetap, $r_{YX_2.X_1}$ yang menyatakan hubungan antara Y dengan X_2 dimana X_1 dianggap tetap, dan $r_{X_1X_2.Y}$ yang menyatakan hubungan antara X_1 dengan X_2 dimana Y dianggap tetap. Koefisien parsial ini memang khusus dimaksudkan untuk melihat hubungan dua variabel, dan terbebas dari pengaruh lainnya dalam regresi berganda.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Jika semua data observasi terletak paada garis regresi akan diperoleh garis regresi yang sesuai atau sempurna, namun apabila data observasi tersebar jauh dari nilai dugaan atau garis regresinya, maka nilai dugaannya menjadi kurang sesuai. Semakin

⁴⁰ Suharyadi dan Purwanto, *STATISTIKA: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern edisi 2 Buku II*, 2011, h. 168

⁴¹ Suharyadi dan Purwanto, *STATISTIKA: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern edisi 2 buku II*, 2011 hlm 218-219

besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y.⁴²



⁴² Purwanto SK, dan Suharyadi, *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Buku* 2, 2009, h. 162

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Makassar terbentuk sebagai suatu daerah otonom berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia tahun 1959 tentang pembentukan Daerah-daerah tingka II di Sulawesi Selatan, sebagaimana yang tercantum dalam lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1959 No 74 tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822.

Kota Makassar menjadi ibukota provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1965 (Lembaran Negara Tahun 1965 Nomor 94), dan kemudian berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 Daerah tingkat II Kotapraja Makassar diubah menjadi Daerah Tingkat II Kotamadya Makassar. Tanggal 31 Agustus 1971 nama Kota Makassar berubah menjadi Ujung Pandang, hal tersebut diatur berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 51 tahun 1971. Saat itu Kota Makassar dimekarkan dari 21 Km² menjadi 115,87 Km², terdiri dari 11 wilayah kecamatan, 62 lingkungan dengan penduduk sekitar 700 ribu jiwa.

Luas wilayah Kota Makassar seluruhnya berjumlah kurang lebih 175,77 Km² daratan dan termasuk 11 pulau di selet Makassar ditambah luas wilayah perairan kurang lebih 100 Km², dengan jumlah penduduknya sebesar kurang lebih 1,25 juta jiwa. Jumlah kecamatan di Kota Makassar sebanyak 14 Kecamatan dan memiliki 143 Kelurahan.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Sulawesi Selatan, total pelaku UMKM pada 2019 sebanyak 944.279 usaha. Kemudian meningkat menjadi 1.262.952 pada 2020, dan pada akhir Desember 2021, jumlah UMKM kembali bertambah 302.182 usaha. Sedangkan jumlah UMKM di Kota Makassar itu sendiri ada sebanyak 1.113 usaha pada tahun 2022 ini. (BPS Kota Makassar 2022)

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Objek Penelitian

Tabel 4.1: Usia Responden

Usia	Total	Persentase
17-26	26	43.33%
27-36	10	16.66%
37-46	16	26.66%
47-56	4	6.66%
>57	3	5%

Tabel 4.2: Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Total	Persentase
Pria	29	48.33%
Wanita	31	51.66%

Tabel 4.3: Jenis Dagangan Responden

Jenis Dagangan	Total	Persentase
Makanan/Minuman	41	68.33%
Kelontong	4	6.66%
Voucher	5	8.33%
Internet/Pulsa		
Pakaian	5	8.33%

Tabel 4.4: Penghasilan Perbulan Responden

Penghasilan/bulan	Total	Persentase
<Rp. 1.000.000	7	11.66%
Rp. 1.000.000 - Rp. 3.500.000	23	38.33%
Rp. 3.500.000 - Rp. 5.000.000	5	8.33%
Rp. 5.000.000 - Rp. 10.000.000	14	23.33%
>Rp. 10.000.000	11	18.33%

2. Uji Deskripsi Variabel

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independent (X) dan variabel dependent (Y) yaitu pengaruh pengelolaan modal terhadap keberlangsungan usaha. Survei ini menggunakan skala pengukuran dengan skala likert dengan bobot terendah adalah 1 (satu) dengan jumlah responden sebanyak 60 orang.

a. Variabel Pengelolaan Modal

Tabel 4.5: Hasil uji deskripsi variabel pengelolaan modal

a) Modal usaha saya dari modal pribadi

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	14	23.3%
Setuju	39	65.0%
Kurang Setuju	7	11.6%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	60	100%

Berdasarkan pertanyaan diatas menunjukkan bahwa dari 60 responden, ada sebanyak 53 responden yang menggunakan modal pribadi, dan ada sebanyak 7 responden yang tidak menggunakan modal pribadi dalam menjalankan usaha umkmnya.

b) Saya menggunakan modal seefisien mungkin

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	6	10.0%
Setuju	45	75.0%
Kurang Setuju	8	13.3%
Tidak Setuju	1	1.6%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	60	100%

Berdasarkan pertanyaan diatas menunjukkan bahwa dari 60 responden, ada sebanyak 51 responden yang menggunakan modalnya seefisien mungkin, dan ada sebanyak 9 responden yang tidak menggunakan modalnya seefisien mungkin.

c) Saya selalu menghabiskan modal dalam satu hari

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	5	8.3%
Setuju	23	38.3%
Kurang Setuju	29	48.3%
Tidak Setuju	1	1.6%
Sangat Tidak Setuju	2	3.3%
Jumlah	60	100%

Berdasarkan pertanyaan diatas menunjukkan bahwa dari 60 responden, ada sebanyak 28 responden yang menghabiskan modalnya dalam satu hari, dan ada sebanyak 32 responden yang tidak menghabiskan modalnya dalam satu hari.

- d) **Saya dapat menggunakan dana dari modal saya untuk membeli peralatan agar lebih lengkap**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	15	25.0%
Setuju	39	65.0%
Kurang Setuju	4	6.6%
Tidak Setuju	1	1.6%
Sangat Tidak Setuju	1	1.6%
Jumlah	60	100%

Berdasarkan pertanyaan diatas menunjukkan bahwa dari 60 responden, ada sebanyak 54 responden yang menggunakan modal untuk membeli peralatan usaha, dan ada sebanyak 6 responden yang tidak menggunakan modal untuk membeli peralatan usaha.

- e) **Modal yang saya kelola sebagian dari hasil penjualan sebelumnya**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	16	26.6%
Setuju	41	68.3%
Kurang Setuju	3	5.0%
Tidak Setuju	0	0%

Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	60	100%

Berdasarkan pertanyaan diatas menunjukkan bahwa dari 60 responden ada sebanyak 57 responden yang mengelola modal dari penjualan sebelumnya, dan ada sebanyak 3 responden yang tidak mengelola modal dari penjualan sebelumnya.

b. Variabel Keberlangsungan Usaha

Tabel 4.6: Hasil uji deskripsi variabel keberlangsungan usaha

a) Pendapatan yang saya dapatkan dari hasil produksi sesuai dengan apa yang saya harapkan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	12	20,0%
★ Setuju	40	66,6%
Kurang Setuju	8	13,3%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	60	100%

Berdasarkan pertanyaan diatas menunjukkan bahwa dari 60 responden ada sebanyak 52 responden yang merasa pendapatannya sesuai dengan apa yang diharapkan, dan sebanyak 8 responden yang merasa pendapatannya tidak sesuai dengan yang diharapkan.

b) Biaya-biaya produksi saya seimbang dengan hasil pendapatan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	11	18.3%
Setuju	38	63.3%
Kurang Setuju	10	16.6%
Tidak Setuju	1	1.6%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	60	100%

Berdasarkan pertanyaan diatas menunjukkan bahwa dari 60 responden ada sebanyak 49 responden merasa biaya produksi seimbang dengan hasil pendapatannya, sedangkan 11 responden merasa biaya produksinya tidak seimbang.

c) Hasil pendapatan saya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	11	18.3%
Setuju	44	73.3%
Kurang Setuju	4	6.6%
Tidak Setuju	1	1.6%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	60	100%

Berdasarkan pertanyaan diatas menunjukkan bahwa dari 60 responden ada sebanyak 55 responden merasa hasil pendapatannya dapat memenuhi

kebutuhannya sehari-hari, sedangkan sebanyak 5 responden merasa hasil pendapatannya tidak dapat memenuhi kebutuhannya.

- d) **Saya selalu berusaha untuk meningkatkan hasil produksi dengan meningkatkan jumlah produksi**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	13	21.6%
Setuju	40	66.6%
Kurang Setuju	5	8.3%
Tidak Setuju	2	3.3%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	60	100%

Berdasarkan pertanyaan diatas menunjukkan bahwa dari 60 responden ada sebanyak 53 responden yang berusaha meningkatkan hasil produksi, sementara sebanyak 7 responden tidak.

- e) **Saya menambah produksi baru untuk lebih meningkatkan penghasilan**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	10	16.6%
Setuju	38	63.3%
Kurang Setuju	8	13.3%
Tidak Setuju	3	5.0%
Sangat Tidak Setuju	1	1.6%
Jumlah	60	100%

Berdasarkan pertanyaan diatas, menunjukkan dari 60 responden, ada sebanyak 48 responden yang menambah produksi baru untuk meningkatkan penghasilan, sedangkan 12 responden tetap mempertahankan jumlah produksi lama.

3. Uji Pengaruh Pengelolaan Modall Terhadap Keberlangsungan Usaha

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika suatu pertanyaan atau item pada kuesioner mampu mengungkap suatu yang akan diukur terhadap kuesioner tersebut. Dalam uji validasi dihitung dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 maka indikator dari variabel penelitian tersebut dapat dikatakan valid. Adapun

Tabel 4.7: Hasil Uji Validitas Kuesioner

Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Validitas
PE1	0.659	0.254	Valid
PE2	0.653		Valid
PE3	0.449		Valid
PE4	0.789		Valid
PE5	0.543		Valid
PE6	0.603		Valid
PE7	0.657		Valid
PE8	0.756		Valid
PE9	0.830		Valid
PE10	0.796		Valid

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel 4.7, maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan memiliki status valid, karena nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} sebesar 0.254.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan nilai hitung cronbach's alpha. Jika nilai hitung cronbach's alpha > 0.5 maka dapat dikatakan reliabel atau dapat diterima.

Tabel 4.8: Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.598	5
.778	5

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah 2022)

Dari tabel 4.8 diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai cronbach's alpha variabel Pengelolaan Modal (X)= 0.598 > 0.5 dan nilai cronbach's alpha variabel Keberlangsungan usaha (Y)= 0.778 > 0.5 , sehingga dapat dikatakan sudah memenuhi nilai reliabilitas.

c. Uji Asumsi Klasik

Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

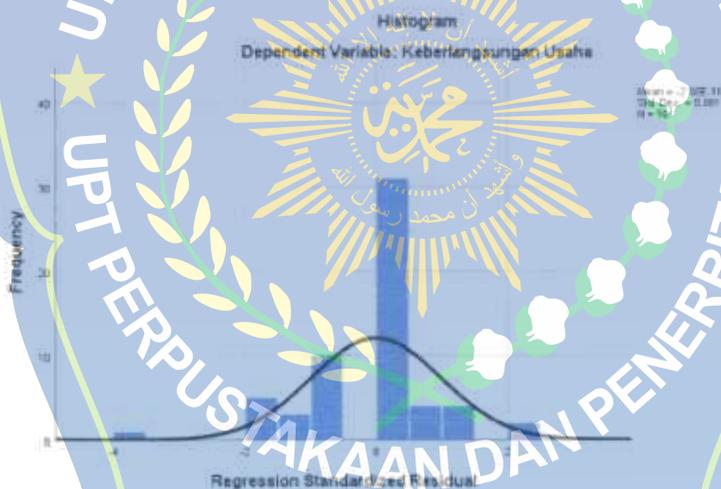
a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas selain menggunakan grafik, juga menggunakan uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov merupakan uji normalitas menggunakan

fungsi distribusi kumulatif, jadi selain menggunakan analisis grafik dan statistik, penelitian ini juga menggunakan uji normalitas dengan kolmogorov-smirnov, dan hasilnya pada tabel one-sample kolmogorov-smirnov test.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis grafik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal regresi memenuhi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model tidak memenuhi asumsi normalitas.

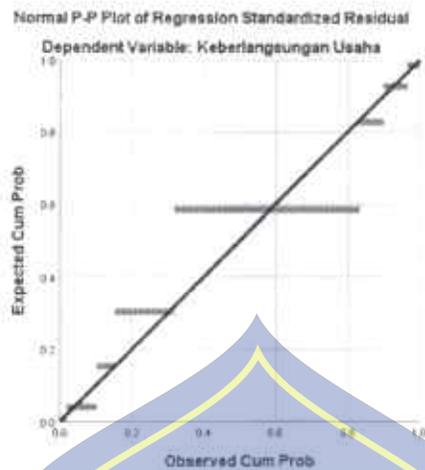
Gambar 4.1: Grafik Histogram



Sumber: Output SPSS 25 (Data Sekunder diolah, 2022)

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, gambar histogram terlihat bahwa pola distribusi mendekati normal, karena data mengikuti arah garis grafik histogramnya dapat diketahui bahwa uji normalitas terpenuhi.

Gambar 4.2: Grafik Normal P-Plot



Sumber: Output SPSS 25 (Data Sekunder diolah, 2022)

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, Normal Probability Plot menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi dan layak dipakai untuk memprediksi variabel Pengelolaan Modal berdasarkan variabel keberlangsungan usaha.

Uji normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif, dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.9: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Ean	.0000000
	Std. Deviation	.50373349
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.270
	Positive	.247

	Negative	-270
Test Statistic		.270
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

Sumber: Output SPSS 25 (Data Sekunder diolah, 2022)

Berdasarkan hasil output spss 25 menggunakan uji normalitas kolmogorov-smirnov pada tabel 4.9 diatas, terlihat bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0.000, yang artinya tidak lebih besar dari taraf signifikan 0.05 ($0.000 > 0.05$). hal ini berarti nilai residual terstandarisasi dinyatakan tidak menyebar secara normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas berarti terjadi korelasi linear yang mendekati sempurna antara lebih dari dua variabel bebas. Uji ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen sama dengan nol. Gejala multikolonieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation faktor (VIF). Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung multikolinier.

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen lainnya. Dalam pengertian yang sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk

menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance < 0.10 atau sama dengan VIF > 10 .

Tabel 4.10: Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengelolaan Modal	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

Sumber: Output SPSS 25 (Data Sekunder, Diolah 2022)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, maka dapat diketahui nilai VIF untuk variabel Pengelolaan modal sebesar $1.000 < 10$ dan nilai toleransinya sama sebesar $1.000 > 10$ sehingga variabel Pengelolaan modal dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Pada pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan dari residul atau pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.3: Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 25 (Data Sekunder, Diolah 2022)

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, terlihat bahwa titik-titik tidak menyebar secara acak dan membentuk suatu pola tertentu. Dari hal ini berarti telah terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear sederhana yang digunakan untuk mengkaji hipotesis yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan persamaan regresi $Y = \alpha + \beta x + e$ ($Y = 10.405 + 0.488x + e$).

Tabel 4.11: Hasil Analisis Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.405	2.814		3.697	.000
	Pengelolaan Modal	.488	.141	.413	3.457	.001

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

Sumber: Output SPSS 25 (Data diolah 2022)

Dari tabel 4.11, dapat dijelaskan bahwa nilai $\alpha = 10.405$ merupakan konstanta atau keadaan saat variabel keberlangsungan usaha belum dipengaruhi oleh variabel pengelolaan modal. Nilai koefisien regresi $\beta = 0.488$, menunjukkan bahwa variabel pengelolaan modal mempunyai pengaruh yang positif terhadap keberlangsungan usaha.

b) Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah berpengaruh signifikan atau tidak.

Tabel 4.12 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.405	2.814		3.697	.000
	Pengelolaan Modal	.488	.141	.413	3.457	.001

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh pengelolaan modal terhadap keberlangsungan usaha adalah $0.001 < 0.05$ dan nilai $t_{tabel} > 1.96$, artinya terdapat pengaruh pengelolaan modal terhadap keberlangsungan usaha secara signifikan.

c) Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 bertujuan untuk memprediksi hubungan sebab akibat antara variabel independen dan dependen, serta untuk menaksir nilai yang dapat diukur secara statistik.

Tabel 4.13: Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.413 ^a	.171	.157	2.219

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Modal

Sumber: Output SPSS 25 (Data diolah 2022)

Dari tabel 4.13, dapat diketahui nilai R^2 adalah 0.157. Jadi bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel pengelolaan modal (X) terhadap variabel keberlangsungan usaha (Y) sejumlah 15.7% sementara sisanya 84%.

C. Pembahasan

Pengelolaan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha umkm di Kota Makassar. Hal tersebut dibuktikan dari hasil olahdata dimana diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.438 dan nilai signifikan sebesar 0.001 yang lebih kecil dari 0.05 ($0.001 < 0.05$), dibuktikan juga dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3.457 > 1.96$). pengelolaan modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha maksudnya bahwa apabila strategi pengelolaan modal usaha umkm baik, maka usaha mikro tersebut juga akan terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan modal dan bagaimana cara memanager merupakan faktor yang sangat penting dalam menjalankan usaha mikro.

Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik dan agar mencapai pada satu titik atau

puncak kesuksesan. Usaha yang dijalankan akan mengalami peningkatan ketika tata kelola dan memiliki strategi yang baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengelolaan modal pedagang kaki lima dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya sangat berpengaruh signifikan berdasarkan dari hasil uji data, karena jika modal dikelola dengan baik maka akan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha yang dijalankan, karena usaha yang dijalankan haruslah memiliki manajemen modal yang baik.
2. Perkembangan kelanjutan usaha pada umkm Kota Makassar sangatlah berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan modal. Jika pengelolaan modal dilakukan secara baik, maka usaha yang dijalankan akan terus berjalan dan berkembang.
3. Berdasarkan hasil uji data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan nilai t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh pengelolaan modal terhadap keberlangsungan usaha adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,457 > \text{nilai } t_{tabel} 1,96$ artinya terdapat pengaruh pengelolaan modal terhadap keberlangsungan usaha secara signifikan.

B. Saran

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi tolak ukur dalam melihat pengaruh pengelolaan modal pedagang kaki lima terhadap keberlangsungan usahanya.

2. Untuk pedagang kaki lima harus bisa meningkatkan cara pengelolaan modal agar usaha yang dijalankan semakin berkembang. Dan bagi para pembaca penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan mengenai analisis pengelolaan modal pedagang kaki lima dalam keberlangsungan usaha di Kota Makassar.
3. Hasil penelitian ini sekiranya dapat menjadi acuan bagi penulis selanjutnya untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan khususnya yang meneliti tentang pengelolaan modal pedagang kaki lima dalam keberlangsungan usaha.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-karim. Departemen Agama RI. 2013. *AL-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: cv Penerbit Diponegoro.
- Alisyahbana. 2005. *Sisi Gelap Perkembangan Kota*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Alisyahbana. 2005. *Sisi Gelap Perkembangan Kota*, Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Bambang Prishardoyo. 2005. Agus Trimarwanto dan Shodiqin, *Pelajaran Ekonomi*. Jakarta : Grasindo.
- Buchari Alm., 2012. *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. 1997. *kamus Indonesia lengkap*. Surabaya : Apollo.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. Edisi ke-3
- Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah. 2009. *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Henny Purwanti dan Misnarti. 2012 *Usaha Penertiban dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Lumajang*. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STTIH) Jenderal Sudirman Lumajang.
- Husein Umar. 2000. *Research Mhetods in Finance and Banking*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Husen Umar. 2009. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Ismail Sholihin. 2006. *Pengantar Bisnis, Pengenaln Peraktis, Dan Studi Kasus*, Jakarta: Kencana.
- Iwantono dan Sutrisno. 2001. *Kiat Sukses Berwirausaha*, Jakarta: grasindo.
- Imam Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariati dengan Program SPS*.
- Jalaluddin Rakhmat. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- James Midgley. 2005. *Pembangunan sosial*. Jakarta : Diperta Islam Departemen Agama RI.

- Joko Suwandi. Pedagang Kaki Lima (PKL) Di kota Surakarta: Persepsi Masyarakat Dan Alternatif Penanganannya *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol.22, No.1, Juni 2012.
- Kartini Kartono, dkk, 1980, *Pedagang Kaki Lima*, (Bandung: Universitas Katolik Parahyangan).
- Lihat Rohiat. 2012. *Manajemen Sekolah Teori dasar dan Praktik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Manulang. M. 1990. *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- M. Burhan Bungin. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan*
- Ma'ruf Abdullah. 2011. *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, Banjarmasin: Antasari
- Mas'ud Machfoedz dan Mahmud Machfoedz. 2005. *Kewirausahaan, Metode, Manajemen dan Implementasi*, BPFE, Yogyakarta.
- Nazir. 2002. *Metode Peneliti.*, Jakarta: Ghalia Indonesia. Peraturan Daerah Kotamadya Tingkat II Ujung Pandang Nomor 10 Tahun 1990 Press.
- Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Purwanto SK dan Suharyadi. 2009. *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Buku 2*.
- Rachmat Krisyantono. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Didertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertaising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta. Kencana.
- Rusli Ramli. 1992. *Sektor Informal Perkotaan: Pedagang Kaki Lima*, Jakarta: Ind-Hill-co.
- Soemarjan S dan Koentjaraningrat. 1990. *Penyusunan dan dan Penggunaan Kuesioner: Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto. 2011. *STATISTIKA. Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern edisi 2 buku II*.
- Suharsimi Arikunta, 1998, *Pengelolaan kelas dan siswa*, Jakarta : CV. Rajawali.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabet, 2009.

Widjaja Kusuma, 2006, *Kajian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha UKM di Propinsi Sumatra Utara*, Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM, No. 1, Tahun 1.

Yusuf Qardhawi, 1997, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta : Gema Insani.

Zulganef, 2013, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu.



RIWAYAT HIDUP



St. Nuriana, lahir di Borong Bilalang pada tanggal 06 september 1999 yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara dan merupakan anak dari pasangan Bahtiar Awing dan Basmawati. Penulis beragama Islam tinggal di Borong Bilalang, Desa Bontolebang, Kecamatan Kelara, Kabupaten Jeneponto. Jenjang pendidikan penulis yaitu menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Inpres No. 220 Bumbung Loe pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kelara yang lulus pada tahun 2014, selanjutnya di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kelara yang lulus pada tahun 2017, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan S1 dan terdaftar sebagai mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil jurusan Hukum ekonomi Syariah (Mu'amalah) Fakultas Agama Islam pada tahun 2018.

L

A

M



N

Lampiran Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Nama : St.Nuriana

Nim : 105251100618

Judul Penelitian : Analisis Pengelolaan Modal Pedagang Kaki Lima Dalam Keberlangsungan Usaha di Kota Makassar

Data Responden

Nama Responden :

Umur :

Jenis Kelamin :

Jenis Dagangan :

Penghasilan perbulan

Responden bisa memberikan jawaban dengan memberikan tanda *tick mark* (✓) pada kolom jawaban yang di sediakan sesuai dengan jawaban responden :

Keterangan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju



No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Modal usaha saya dari modal pribadi					
2.	Saya selalu menggunakan modal seefisien mungkin					
3.	Saya selalu menghabiskan modal dalam satu hari					
4.	Saya dapat menggunakan dana dari modal saya untuk membeli peralatan agar lebih lengkap					
5.	Modal yang saya kelola sebagian dari hasil penjualan sebelumnya					
6.	Pendapatan yang saya dapatkan dari hasil produksi sesuai dengan apa yang saya harapkan					
7.	Biaya-biaya produksi saya seimbang dengan hasil pendapatan					
8.	Hasil pendapatan saya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari					
9.	Saya selalu berusaha untuk meningkatkan hasil produksi dengan meningkatkan jumlah produksi					
10.	Saya menambah produksi baru untuk lebih meningkatkan penghasilan					



Lampiran Surat Pengantar Penelitian



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 23F, Makassar (Telp. 0411) 86912

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0626 / FAI/ 05/ A.2-III/ VI / 43/ 22
Lamp. : -
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di-
Makassar.

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
menerangkan bahwa mahasiswa yang tercantum namanya di bawah ini

Nama : ST. NURIANA
N I M : 105 25 11025 16
Fak/ Prodi : Agama Islam/ Hukum Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Sultan Alauddin Lr. 02 D Makassar

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi. Dengan judul:

"ANALISIS PENGELOLAAN MODAL PEDAGANG KAKI LIMA
DALAM KEBERLANGSUNGAN USAHA DI KOTA MAKASSAR".

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan
Jazakumullahu Khaeran Katsiran.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

05 Dzulqaidah 1443 H

Makassar

08 Juni 2024 M

Dr. Amrah Mawardi, S. Ag., M. Si.
NEM. 774 234



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 249 Telp. 840112 Fax. 0411966000 Makassar 90231 E-mail: lp@umh.ac.id



Nomor : 2069/05/C 4-VIII/VI/40/2022
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

10 Dzulqa'dah 1443 H
09 June 2022 M

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. Sul-Sel
di -
Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor. 0626/FAI/05/A 2-II/VI/43/22 tanggal 8 Juni 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ST. NURIANA
No. Stambuk : 10525 1100618
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melakukan penelitian pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Analisis Pengelolaan Modal Pedagang Kaki Lima dalam Keberlangsungan Usaha di Kota Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 Juni 2022 s/d 14 Agustus 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khairan katzira.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Setua LP3M,
Dr. J. Abubakar Idhan, MP.
NBN 101 7716

06-22





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Boulevard No 5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 440936
Website : <http://simap-naw.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 2860/S.01/PTSP/2022	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Kelua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2060/05/C.4-VIII/VI/0/2022 tanggal 09 Juni 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ST. NURIANA
Nomor Pokok	: 105251100618
Program Studi	: Hukum Ekonomi Syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" **ANALISIS PENGELOLAAN MODAL PEDAGANG KAKI LIMA DALAM KEBERLANGSUNGAN USAHA DI KOTA MAKASSAR** "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 14 Juni s/d 14 Agustus 2022

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberikan di Makassar
Pada Tanggal 10 Juni 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Dra. Hj. SUKARNIATY KONDOLELE, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19850608 199003 2 011

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peninggal





**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615667 Fax +62411 – 3615667
Email : kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 14 Juni 2022

Kepada

Yth. CAMAT RAPPOGINI KOTA MAKASSAR

Di –
MAKASSAR

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 070/136-III/BKBP/VI/2022

- Dasar** :
1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah
 3. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2016 Nomor 6)
- Memperhatikan** Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 2660/S.01/P/SP/2022 Tanggal 10 Juni 2022 perihal Izin Penelitian.

Setelah membaca maksud dan tujuan penelitian yang terdapat dalam proposal penelitian, maka pada prinsipnya Kami menyetujui dan memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : ST. NURIANA
NIM / Jurusan : 105251100618 / Hukum Ekonomi Syariah
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNISMUH
Tanggal pelaksanaan: 14 Juni s/d 14 Agustus 2022
Jenis Penelitian : Skripsi
Alamat : Jl. Sultan Mauludin No 250 Makassar
Judul : "ANALISIS PENGELOLAAN MODAL PEDAGANG KAKI LIMA DALAM KEDIRLANGSUNGAN USAHA DI KOTA MAKASSAR"

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Melalui Email Bidanghublabakesbangpolmks@gmail.com.

WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANGPOL
SEKERTARIS

DR. HARI SUPRI, S.H., M.H., M.Si
Pangket Pembina Tingkat IV, b
NIP. 19730607 199311 1 001

Tembusan :

1. Walikota Makassar di Makassar (sebagai laporan).
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel di Makassar.
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar (sebagai laporan).
4. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar
5. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar.
6. Mahasiswa yang bersangkutan.
7. Arsip



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
KECAMATAN RAPPOCINI

Kantor: J. Teduh Bersinar NO. 9 Tepe. (0411) 867947 Makassar 90221



Nomor : 070/435 /KRC/VI/2022
 Lampiran :
 Perihal : **Peretujuan Penelitian**

Makassar, 13 Juli 2022
 Kepada,
 Yth. **ST. NURIANA**
 di -
 Makassar

Menindak lanjuti Surat dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik dengan Nomor : 070/1538-11/BKBP/VI/2022, Tanggal 06 Juli 2022, Perihal tersebut diatas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : **ST. NURIANA**
 NIM / Jurusan : 105251100618 / Hukum Ekonomi Syariah
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNISMUH
 Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar
 Judul : **ANALISIS PENGELOLAAN MODAL PEDAGANG KAKI LIMA DALAM KEBERLANGSUNGAN USAHA DI KOTA MAKASSAR**

Dizinkan mengadakan *Penelitian* Pada Wilayah Kecamatan Rappocini, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul diatas yang dilaksanakan mulai tanggal **14 Juli 2022 s/d 14 Agustus 2022**.

Demikian disampaikan dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar.

An. **CAMAT RAPPOCINI**,
 Sekretaris Camat

RENDRA, SE, M.Si
 Pangkat : Penata / IIIc
 NIP. 19840506 201001 1 025

Tembusan:

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sulsel (sebagai laporan);
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
3. Mahasiswa Yang bersangkutan ;
4. Arsip.

Dokumentasi







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Siliwangi, Makassar 90224
Alamat Pos: Jl. Siliwangi, Makassar 90223
Telp: (0411) 8641072, 8641593, Fax: (0411) 8641088

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : St. Nuriana

NIM : 105251100618

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9%	10%
2	Bab 2	24%	
3	Bab 3	9%	10%
4	Bab 4	10%	10%
5	Bab 5	9%	10%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperluanya.

Makassar, 24 Agustus 2022
Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan


M.P.P.
105251100618

Jl. Siliwangi, Makassar 90224

Telpon: (0411) 8641072, 8641593, Fax: (0411) 8641088

Website: www.library.umh.ac.id

E-mail: perpustakaan@umh.ac.id

St. Nuriana 105251100618 BAB I

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.unsyiah.ac.id

Internet Source

2%

2

journal.unj.ac.id

Internet Source

2%

3

repository.uin-suka.ac.id

Internet Source

2%

4

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography



St. Nuriana 105251100618 BAB II

ORIGINALITY REPORT



INTERNET SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	eprints.stainkudus.ac.id Internet Source	6%
2	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	5%
3	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	3%
4	eprints.iainlisongo.ac.id Internet Source	3%
5	123dok.com Internet Source	2%
6	repository.stainparepare.ac.id Internet Source	2%
7	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
8	repository.iainnintan.ac.id Internet Source	2%



St. Nuriana 105251100618 BAB III

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	pt.slideshare.net Internet Source	3%
2	repository.upstegal.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
4	repository.unej.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography



St. Nuriana 105251100618 BAB IV

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	Submitted to White Bear Lake School District	2%
2	Submitted to Sriwijaya University	2%
3	Submitted to Sultan Agung Islamic University	2%
4	Submitted to Universitas Pamulang	2%
5	d.republika.co.id	2%
6	epints.walisongo.ac.id	2%

Exclude quotes Exclude matches
Exclude bibliography



St. Nuriana 105251100618 BAB V

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Exclude bibliography Exclude matches

